



**PENGARUH PENDAPATAN *MURĀBAHAH* DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk
PERIODE 2010-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

OLEH

**NURLIANA RAMBE
NIM. 14 401 00201**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**PENGARUH PENDAPATAN *MURĀBAHAH* DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk
PERIODE 2010-2017**

SKRIPSI

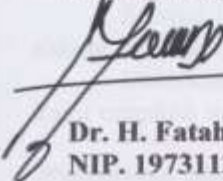
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

OLEH

NURLIANA RAMBE

NIM. 14 401 00201

PEMBIMBING I


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II


Ahmad Iqbal Tanjung, MEI.

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

PADANGSIDIMPUAN

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (22080) Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Nurliana Rambe
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 25 Juni 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Nurliana Rambe**, yang berjudul: **Pengaruh Pendapatan Murabahah dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2010-2017**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II


Ahmad Iqbal Tanjung, MEL.

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI
SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **NURLIANA RAMBE**
NIM : 14 401 00201
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : **"Pengaruh Pendapatan *Murabahah* dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2010-2017".**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 Juni 2018

Saya yang Menyatakan,


NURLIANA RAMBE
14 401 00201

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurliana Rambe
Nim : 14 401 00201
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Pendapatan *Murabahah* dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2010-2017**". Dengan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif* ini Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 25 Juni 2018
Yang Menyatakan



NURLIANA RAMBE
14 401 00201



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nurliana Rambe
NIM : 14 401 00201
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan *Murabahah* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2010-2017**

Ketua

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Sekretaris

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, SP., MM
NIP. 19811106 201503 1 001

Anggota

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, SP., MM
NIP. 19811106 201503 1 001

Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/ Tanggal : Sabtu, 30 Juni 2018
Pukul : 11.00 WIB s/d 13.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/71,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,43
Predikat : AMAT BAIK



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN *MURĀBAHAH* DAN
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK SYARIAH
MANDIRI, Tbk PERIODE 2010-2017**

**DITULIS OLEH : NURLIANA RAMBE
NIM : 14 401 00201**

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 13 Juli 2018
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pendapatan *Murābahah* dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2010-2017”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan

Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, MA selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. H. Fatahuddin Azizi Siregar, M.Ag selaku Pembimbing I dan bapak Ahmad Iqbal Tanjung, MEI, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta kepada Ayahanda Safiruddin Rambe dan Ibunda Jerni Siregar, yang tanpa pamrih selalu memberikan kasih sayang,

dukungan moril, tenaga serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya untuk peneliti demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan study mulia dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN padangsidempuan, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta Abanganda (Abdul Qohar Rambe dan Mukhtar Rambe) dan Adik-adik tercinta (Muhammad Zainuddin Rambe, Abdul Karim Rambe, Nuraisyah Rambe, dan Sahrul Abadi Rambe) karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi penulis.

8. Buat sahabat peneliti, Yuhliani Siregar, Fitriani Batubara, Irma Suryani Siregar, Fadliyah Aruan, Nurmaini, Maria Ulpa, Irma Suryani Daulay, Alfi Yunita Lubis, Nurcahaya Lubis, Mahraini Saputri Daulay, Yotna Sari Lubis, dan Rahmi Yunita Harahap yang telah banyak membantu, menemani dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai. Meskipun terkadang selalu menyebalkan, akan tetapi kita tetap menjadi sahabat selamanya, semoga kita dapat berkumpul lagi.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2014 khususnya rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah-5 terimakasih atas dukungan, saran, dan semangat yang kalian tularkan kepada peneliti, yang selama ini telah berjuang bersama-sama dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dan Mudah-Mudahan Allah mempermudah segala urusan kita.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, 25 Juni 2018
Penulis,

NURLIANA RAMBE
NIM. 14 401 00201

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbaillk di atas
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا.....	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Nurliana Rambe
NIM : 14 401 00201
Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan *Murābahah* Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2010-2017**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terdapatnya fenomena yang tidak sesuai dengan teori pada pendapatan *Murābahah* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2010-2017. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh pendapatan *Murābahah* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) secara parsial dan simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri, Tbk?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan *Murābahah* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) secara parsial dan simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri, Tbk. di Indonesia.

Teori yang dipaparkan dalam penelitian ini berkaitan dengan teori analisis laporan keuangan, teori rasio keuangan bank, teori mengenai pembiayaan yang disalurkan yang berkaitan dengan pendapatan *Murābahah*, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan pengaruhnya terhadap *Return On Asset* (ROA).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel *non probability sampling* yaitu sampel jenuh. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi, melalui situs www.syariahamandiri.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji regresi linier berganda. Proses pengolahan data dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS versi 22.00.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa, pendapatan *murābahah* memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel} = -3,582 < -2,045$ dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel pendapatan *Murābahah* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). *Financing To Deposit Ratio* (FDR) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,060 > 2,045$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, artinya variabel *Financing To Deposit To Rato* (FDR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa pendapatan *Murābahah* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) memiliki $F_{hitung} > F_{tabel} = 24,500 > 3,33$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, artinya variabel pendapatan *Murābahah* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) secara simultan berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset* (ROA). Sedangkan hasil koefisien determinasi sebesar 0,628 (62,8 persen), artinya pendapatan *Murābahah* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) mampu mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) sebesar 62,8 persen. Adapun 37,2 persen sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pendapatan *Murābahah*, *Financing To Depost Ratio* (FDR), *Return On Asset* (ROA).

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul/Sampul	
Halaman Pengesahan Pembimbing.....	
Surat Pernyataan Pembimbing.....	
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri.....	
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	
Halaman Pengesahan Dekan.....	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Pedoman Transliterasi Arab	vi
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Grafik.....	v
Daftra Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional Variabel	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. Pengertian <i>Return On Asset</i> (ROA)	12
2. Keunggulan <i>Return On Asset</i> (ROA).....	15
3. Kelemahan <i>Return On Asset</i> (ROA)	16
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i> (ROA)	16
5. Pengertian Bank Syariah	18
6. Fungsi Utama Bank Syariah.....	19
7. Pengertian Pendapatan	21
8. Dasar Hukum Pendapatan	23
9. Klasifikasi Pendapatan	24

10. Sumber-Sumber Pendapatan Di Bank Syariah.....	25
11. Pengertian Pembiayaan <i>Murābahah</i>	27
12. Landasan Hukum Pembiayaan <i>Murābahah</i>	28
13. Rukun Dan Syarat <i>Murābahah</i>	29
14. Skema Pembiayaan <i>Murābahah</i>	31
15. Pengertian <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR).....	32
B. Penelitian Terdahulu.....	36
C. Kerangka Pikir.....	38
D. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Populasi Dan Sampel.....	41
1. Populasi	41
2. Sampel	41
D. Instrumen Pengumpulan Data	42
1. Studi Kepustakaan	42
2. Dokumentasi.....	42
E. Analisis Data	43
1. Uji Asumsi Klasik	43
a. Uji Normalitas.....	43
b. Uji Multikoleneartitas	44
c. Uji Heteroskedastisitas.....	44
d. Uji Autokorelasi.....	45
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	45
3. Uji Hipotesis	46
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	46
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	46
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
A. Gambaran Umum Perusahaan	48
1. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Mandiri.....	48
2. Visi Misi Bank Syariah Mandiri.....	50
B. Deskripsi Hasil Penelitian	51
1. <i>Return On Asset</i> (ROA)	52
2. Pendapatan <i>Murābahah</i>	56
3. <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR)	59
C. Deskripsi Hasil Penelitian	61

1. Uji Asumsi Klasik	61
a. Uji Normalitas	61
b. Uji Multikolinearitas.....	63
c. Uji Heteroskedastisitas	64
d. Uji Autokorelasi.....	65
2. Analisis Regresi Linier Berganda	66
3. Uji Hipotesis	67
a. Uji Koefisien Determinasi	68
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	69
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
E. Keterbatasan Penelitian	75
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1	Pendapatan <i>Murābahah</i> , FDR Dan ROA..... 5
Tabel 2.1	Defenisi Operasional Variabel 9
Tabel 3.1	Penelitian Terdahulu..... 36
Tabel 4.1	Data Triwulan ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri 53
Tabel 4.1	Data Pendapatan <i>Murābahah</i> Pada PT. Bank Syariah Mandiri 56
Tabel 4.3	Data FDR Pada PT. Bank Syariah Mandiri..... 59
Tabel 4.4	Uji Normalitas 62
Tabel 4.5	Uji Multikolinearitas 63
Tabel 4.6	Uji Heteroskedastisitas 64
Tabel 4.7	Uj Autokorelasi 65
Tabel 4.8	Uji Analisis Regresi Linier Berganda..... 66
Tabel 4.9	Uji Koefisien Determinasi (R ²)..... 68
Tabel 4.10	Uji T..... 69
Tabel 4.11	Uji F..... 70

DAFTAR GRAFIK

	Hal
Grafik 1.1	Data Triwulan ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri 53
Grafik 1.2	Data Triwulan Pendapatan <i>Murābahah</i> Pada PT. Bank Syariah Mandiri 56
Grafik 1.3	Data Triiwulan FDR Pada PT. Bank Syariah Mandiri 59

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Skema Pembiayaan <i>Murābahah</i>	31
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Output Spss Versi 22
Lampiran 2	Tabel T
Lampiran 3	Tabel F
Lampiran 4	Data Pendapatan <i>Murābahah</i> , FDR, dan ROA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.¹ Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan di mana kegiatannya apakah hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya.

Bank syariah memiliki kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat. Dalam penghimpunan dana dari masyarakat yang dilakukan oleh bank syariah maupun bank konvensional dilakukan dengan menggunakan instrumen tabungan, deposito, dan giro yang secara total biasa disebut dengan dana pihak ketiga. Akan tetapi, pada bank syariah prinsip penghimpunan dana yang digunakan adalah prinsip *wadiah* (titipan) dan prinsip *mudārabah* (bagi hasil). Sedangkan dalam melakukan penyaluran dana, bank syariah melakukan kegiatan penyaluran ini dengan memberikan jasa dan layanan-layanan seperti pembiayaan investasi. Salah satu pembiayaan tersebut merupakan pembiayaan jual beli²

¹Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada Edisi 8, 2008), hlm. 11.

²Priliyanti Rosita” Pengaruh Pembiayaan Murabahah, FDR Dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” (Jurnal, STIE Perbanas Surabaya, 2013), hlm. 1-2.

PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Melakukan kegiatan penyaluran pembiayaan, yaitu dengan pembiayaan dengan prinsip jual beli (*murābahah*).³ Pembiayaan dalam bank syariah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Pembiayaan (*mudārabah*, *musyārahah* dan *murābahah*) merupakan produk yang banyak diminati oleh para nasabah. Oleh karena itu tingginya minat nasabah untuk menggunakan produk pembiayaan bahkan memberikan kontribusi terhadap profitabilitas bank syariah yang berupa pendapatan.⁴ Para ahli ekonomi dan keuangan Islam pada umumnya tidak menganjurkan penggunaan *murābahah*, tetapi menganjurkan pembiayaan berdasarkan bagi hasil (*profit/loss sharing*), namun ternyata bank syariah lebih banyak menggunakan pembiayaan *murābahah* daripada pembiayaan bagi hasil seperti *mudārabah* dan *musārahah*.⁵ Dan pembiayaan *murābahah* juga merupakan produk yang menghasilkan pendapatan terbesar di Bank Syariah Mandiri. Ini dapat dibuktikan pada laporan keuangan Bank Syariah Mandiri tahun 2013 yang dipublikasikan dimana dari total pendapatannya sebesar Rp. 5.437.000.000.000. Berasal dari pendapatan margin *murābahah* Rp. 3.773.000.000.000, pendapatan bagi hasil *mudārabah* sebesar Rp. 543.000.000.000, dan pendapatan bagi hasil *musyārahah* sebesar Rp. 704.000.000.000. Artinya pendapatan yang paling mendorong disini di dapat dari

³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 110.

⁴Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 110.

⁵Sutan Remy Sjahdeni, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 190.

akad *murābahah*.⁶ Pada pembiayaan *murābahah*, pendapatan yang didapatkan berasal dari selisih antara biaya perolehan barang ditambah dengan keuntungan yang disepakati antara kedua belah pihak. Dengan meningkatnya pendapatan yang didapatkan dari pembiayaan *murābahah* ini, maka akan dapat meningkatkan profitabilitas yang dicapai oleh bank syariah.⁷ Sebagaimana halnya bank syariah juga merupakan lembaga keuangan yang tujuannya untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi kemampuan bank untuk memperoleh laba maka berarti kinerja keuangan bank tersebut semakin baik.⁸

Perkembangan perbankan syariah yang semakin meningkat membawa angin segar bagi para pengusaha dalam menggunakan jasa pembiayaan di bank syariah diketahui bahwa bank syariah merupakan bank yang dalam operasinya tidak mengandalkan bunga sebagai dasar dalam pengambilan keuntungan.

Memperoleh keuntungan merupakan unsur yang paling penting dan unsur yang utama bagi badan usaha.⁹ Keuntungan yang diperoleh tidak saja digunakan untuk membiayai operasi perusahaan (membayar gaji, sewa, listrik dan sebagainya) juga digunakan untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Maka besarnya keuntungan haruslah dicapai dengan yang diharapkan.

⁶Laporan Tahunan Managing The Challenge Of Growth, Annual Report 2013, Bank Syariah Mandiri (<http://banksyariahmandiri.co.id/>, Diakses 19 April 2018 Pukul 14.15 WIB)

⁷Priliyanti Rosita, *Op. Cit.*, hlm. 2.

⁸Sofyan Syafri, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 304.

⁹Kasmir, *Manajemen Perbankan, Op. Cit.*, hlm. 1.

Mengingat begitu pesatnya pertumbuhan dan ketatnya persaingan perbankan syariah di Indonesia, maka pihak bank syariah meningkatkan kinerjanya agar dapat menarik investor dan nasabah, serta dapat tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien.

Financing To Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio pembiayaan yang diberikan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank yang bersangkutan. Besarnya FDR akan berpengaruh terhadap laba. FDR yang tinggi mengindikasikan adanya penanaman dana dari pihak ketiga yang besar kedalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan yang benar akan meningkatkan laba, jika FDR naik maka pertumbuhan laba akan meningkat.¹⁰

Perkembangan perbankan syariah dapat dinilai dari kinerja bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Kinerja bank merupakan hal yang sangat penting, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut, salah satunya melalui peningkatan profitabilitas.¹¹

Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas atau rentabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan

¹⁰Khairul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 332.

¹¹Sofyan Syafri, *Op. Cit.*, hlm. 304.

(laba) dari pengelolaan aset yang dimilikinya.¹² ROA juga merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank, dimana rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.¹³

Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan *asset*.¹⁴

Adapun data Pendapatan *Murābahah*, FDR dan ROA

Tabel 1.1
Pendapatan *Murābahah*, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2010-2017

Tahun	Pendapatan <i>Murābahah</i> (Jutaan Rupiah)	FDR (%)	ROA (%)
2010	1.366.532	82,54	2,21
2011	2.172.847	86,03	1,95
2012	3.077.631	94,40	2,25
2013	3.773.500	89,37	1,53
2014	3.873.015	82,13	0,17
2015	3.831.542	81,99	0,56
2016	3.898.918	79,19	0,59
2017	4.216.447	77,66	0,59

Sumber: www.syariahamandiri.co.id

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi fenomena yang tidak sesuai dengan teori pada pendapatan *murābahah*, FDR dan ROA. Pada tahun 2010 pendapatan *murābahah* sebesar Rp 1.366.532.000.000, FDR sebesar

¹²Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 118.

¹³Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012). hlm.

¹⁴Lukman Dendawijaya, *Op. Cit.*, hlm. 118.

82,54 Persen dan ROA sebesar 2,21 Persen. Pada tahun 2011 pendapatan *murābahah* mengalami kenaikan sebesar Rp 806.315.000.000 menjadi Rp 2.172.847.000.000, FDR mengalami kenaikan sebesar 3,49 persen menjadi 86,03 persen, sedangkan rasio ROA mengalami penurunan sebesar 0,26 persen menjadi 1,95 persen. Pada tahun 2012 pendapatan *murābahah* mengalami kenaikan sebesar 904.784 menjadi Rp 3.077.631.000.000, FDR mengalami kenaikan sebesar 8,37 persen menjadi 94,40 persen dan juga rasio ROA mengalami kenaikan sebesar 0,3 persen menjadi 2,25 persen. Pada tahun 2013 pendapatan *murābahah* mengalami kenaikan sebesar Rp 695.869 000.000 menjadi Rp 3.773.500.000.000, sedangkan FDR mengalami penurunan sebesar 5,03 persen menjadi 89,37 persen dan juga rasio ROA mengalami penurunan sebesar 0,72 persen menjadi 1,53 persen. Pada tahun 2014 pendapatan *murābahah* mengalami kenaikan sebesar Rp 99.515.000.000 menjadi Rp 3.873.015.000.000, FDR mengalami penurunan sebesar 7,24 persen menjadi 82,13 persen dan juga rasio ROA mengalami penurunan sebesar 1,36 persen menjadi 0,17 persen. Pada tahun 2015 pendapatan *murābahah* mengalami penurunan sebesar Rp 341.473.000.000 menjadi Rp 3.531.542.000.000, FDR mengalami penurunan sebesar 0,14 persen menjadi 81,99 persen, sedangkan rasio ROA mengalami kenaikan sebesar 0,39 persen menjadi 0,56 persen. Pada tahun 2016 pendapatan *murābahah* mengalami kenaikan sebesar Rp 67.376.000.000 menjadi Rp 3.898.918.000.000, sedangkan FDR mengalami penurunan sebesar 2,8 persen menjadi 79,19 persen dan rasio ROA mengalami kenaikan sebesar 0,03 persen menjadi 0,59 persen. pada tahun

2017 pendapatan *murābahah* mengalami kenaikan sebesar Rp 317.529.000.000 menjadi sebesar Rp 4.216.447.000.000, sedangkan FDR mengalami penurunan sebesar 1,53 persen menjadi sebesar 77,66 persen, sementara rasio ROA tidak mengalami kenaikan maupun penurunan sehingga tetap sebesar 0,59 persen. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi pendapatan *murābahah* dan FDR maka akan semakin baik pula tingkat profitabilitas yang dalam hal ini diukur dengan ROA.

Dari latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul penelitian “**Pengaruh Pendapatan *Murābahah* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2010-2017”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai bahan untuk dianalisis, yaitu:

1. Adanya fenomena yang tidak sesuai dengan teori antara pendapatan *Murābahah* terhadap ROA pada tahun 2011, 2013-2015.
2. Adanya kenaikan dan penurunan pendapatan *Murābahah* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2010-2017.
3. Terjadinya ketidakseimbangan antara pendapatan *Murābahah* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti memilih untuk membatasi masalah yaitu pengaruh pendapatan *Murābahah* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2010-2017

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas untuk mempelajari arah penelitian, maka adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara pendapatan *Murābahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk?
3. Apakah terdapat pengaruh antara pendapatan *Murābahah* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan *Murābahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk?
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk?

3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan *Murābahah* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk?

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka akan dijelaskan definisi operasional dari judul penelitian yaitu: pengaruh pendapatan *Murābahah* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	<i>Return on asset</i> (ROA) (Y)	<i>Return on asset</i> (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relative dibandingkan dengan nilai total asetnya. Rasio ini dirumuskan dengan: $ROA = \frac{\text{net income}}{\text{total asset}} \times 100\%$ ¹⁵	a. Laba bersih sesudah pajak b. Total Asset	Rasio
2.	<i>Murābahah</i> (X ₁)	<i>Murābahah</i> adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (<i>margin</i>) yang disepakati bersama oleh penjual dan pembeli. ¹⁶	a. Modal b. Pendapatan	Rasio

¹⁵Hery Sutanto & Khairul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 228.

¹⁶Adiwarman A. Karim, *Analisis Fiqh Dan Keuangan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 279.

3.	<i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) (X ₂)	<i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) merupakan rasio yang menggambarkan rasio pembiayaan yang diberikan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank yang bersangkutan. ¹⁷	Pembiayaan yang disalurkan dana pihak ketiga (DPK)	Rasio

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman penulis tentang materi mengenai pendapatan *Murābahah* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) bank, selain itu untuk meningkatkan pemahaman penulis dan sebagai bahan referensi.

2. Bagi Lembaga Tempat Penelitian yakni PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan masukan dalam mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan *Murābahah* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) yang diberikan terhadap *Return On Asset* (ROA) khususnya yang berkaitan dengan penulisan ini.

3. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh

¹⁷Sofyan Syafri, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 304.

pendapatan *Murābahah* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perbankan syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terbagi atas beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang merupakan alasan peneliti melakukan penelitian ini, identifikasi masalah yang mengidentifikasi masalah-masalah yang ditemukan di latar belakang masalah, batasan masalah yang membatasi ruang lingkup permasalahan, rumusan masalah berupa pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini, definisi operasional variabel menjelaskan tentang variabel dalam penelitian ini, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori Yang terdiri atas kerangka teori yang berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian ini, penelitian terdahulu yang merupakan acuan dalam penelitian untuk memperkuat teori yang ada dalam penelitian ini, kerangka pikir yang menjelaskan bagan hubungan antar variabel X terhadap variabel Y, dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah yang diajukan.

Bab III Metodologi Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang menjelaskan lokasi atau tempat penelitian ini dilakukan, jenis penelitian dimana jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan

melakukan pengolahan data statistik, populasi dan sampel yang menjelaskan populasi dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi kepustakaan berupa mencari sumber informasi dari buku dan dokumentasi, dan analisis data yang menjelaskan bagaimana data penelitian akan diolah.

Bab IV Hasil Penelitian yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian yang memaparkan bagaimana gambaran perusahaan secara umum berupa sejarah perusahaan, visi dan misi, deskriptif hasil penelitian yang memaparkan data penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran kepada perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

a. Pengertian *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) atau yang sering diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian bisa diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total assetnya.¹ Rasio ini mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba sebelum pajak dengan total asset. ROA juga menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan.²

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi dari segi penggunaan asset. Sebaliknya, semakin kecil rasio ini

¹Hery Sutanto, *Op. Cit.*, hlm. 370.

²Veithzal Rivai Dan Aroyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm.

mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.³

Return On Asset (ROA) juga adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Karena itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.⁴ Demikian pula sebaliknya, semakin rendah rasio ROA menunjukkan keadaan bank yang semakin tidak baik. Sehingga ROA digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.⁵

Laba atas aktiva (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang ditanamkan bank oleh pemegang saham, maupun kreditor. Rasio ini menggambarkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba.⁶

Hery Mengemukakan Pengertian *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi *asset* dalam menciptakan laba bersih, dengan kata lain rasio ini di gunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam *assets*.⁷

³*Ibid.*, hlm. 243.

⁴Lukman Dendawijaya, *Op. Cit.*, hlm. 121.

⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Op. Cit.*, hlm. 202.

⁶Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Raya Panyindangan Wetan: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 185.

⁷Hery, *Op. Cit.*, hlm. 228.

Untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak). Yang di hasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dalam suatu bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak. Sedangkan rata-rata total aset adalah rata-rata *volume* usaha atau aktiva, dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{net income}}{\text{total asset}} \times 100\% ^8$$

b. Keunggulan Dan Kelemahan *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) sebagai salah satu rasio pengukuran kinerja keuangan memiliki keunggulan dan kelemahan. Keunggulan *Return On Asset* (ROA) menurut Munawir adalah sebagai berikut:

- 1) *Return On Asset* (ROA) dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi.
- 2) Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis *Return On Asset* (ROA) juga berguna untuk kepentingan perencanaan.
- 3) Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis *Return On Asset* (ROA) dapat diukur efisiensi penggunaan

⁸Ibid., hlm. 229.

modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.

Disamping beberapa keunggulan *Return On Asset* (ROA) diatas, ROA juga mempunyai kelemahan. Menurut Munawir kelemahan yang terdapat pada *Return On Asset* (ROA) yaitu:

- 1) *Return On Asset* (ROA) sebagai pengukur divisi sangat dipengaruhi oleh metode depresiasi aktiva tetap.
- 2) *Return On Asset* (ROA) mengandung distorsi yang cukup besar terutama dalam kondisi inflasi. *Return On Asset* (ROA) akan cenderung tinggi akibat dan penyesuaian (kenaikan) harga jual, sementara itu beberapa komponen biaya masih dinilai dengan harga distorsi.⁹

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Adapun Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA Adalah:¹⁰

1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) juga bisa disebut dengan rasio kecukupan modal, mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko. Rasio kecukupan modal ini merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang di

⁹*Ibid.*, hlm. 91-92.

¹⁰Sunariyati Muji Lestari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA Pada Perusahaan Perbankan Di BEI" (Jurnal, Stiesta Surabaya, 2014, hlm. 5.

sebabkan oleh aktiva yang beresiko. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi CAR, maka semakin tinggi pula ROA.

2) Biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO)

BOPO adalah perbandingan antara total biaya operasional dan total pendapatan operasional. Semakin rendah tingkat BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan.

3) *Non Performing Financing* (NPF)

NPF adalah pembiayaan yang tidak lancar atau pembiayaan dimana debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan, semakin besar NPF akan menyebabkan menurunnya ROA, berarti kinerja bank tidak baik karena tidak mampu mengatasi resiko kredit semakin besar.

4) *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

FDR digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total DPK yang dimiliki bank. Semakin tinggi FDR maka laba bank semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif. Dengan meningkatnya laba bank maka profitabilitas bank juga meningkat.

5) *Net Interest Margin* (NIM)

NIM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk

menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar rasio ini maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.¹¹

- 6) *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- 7) *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan di hubungkan dengan penjualan.¹²

d. Bank syariah

1) Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan lembaga perantara keuangan yang mempertemukan pihak yang kelebihan dana (*unit surplus*) dan pihak yang kekurangan dana (*unit defisit*). Sebagai lembaga perantara keuangan, bank syariah akan selalu berhati-hati dalam mengelola dana masyarakat, karena kesalahan dalam mengelola sumber dana dan kesalahan dalam mengalokasikan dana akan berakibat pada penurunan kepercayaan masyarakat kepada bank syariah. Kepercayaan masyarakat akan menempati porsi yang sangat besar dalam menjaga kelangsungan hidup bank syariah,

¹¹*Ibid.*,

¹²Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm. 89.

karena kelangsungan hidup bank syariah sangat ditentukan oleh kepercayaan masyarakat.¹³

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).¹⁴

Adapun pengertian Bank Syariah Menurut Slamet Haryono dalam buku *Analisis Laporan Keuangan*, menyatakan bahwa:

Bank syariah adalah bank yang menjual produk-produknya dengan tata cara sesuai dengan hukum Islam dan menerima imbal jasanya dalam bentuk bagi hasil (ujrah) berdasarkan akad (kesepakatan) antara bank dengan nasabah, masing-masing pihak menyediakan informasi secara lengkap dan akurat (jujur) sebelum dan setelah akad, tidak ada eksploitasi terhadap pihak lain serta tujuannya adalah mencari ridho Allah swt.¹⁵

2) Fungsi Utama Bank Syariah

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari pihak bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.¹⁶

a) Penghimpunan dana masyarakat

b) Menghimpun dana yaitu mengumpulkan atau mencari dana (uang)

dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro,

¹³Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 50.

¹⁴Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 61.

¹⁵Slamet Haryono, *Op. Cit.*, hlm. 81.

¹⁶Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 39.

tabungan dan deposito.¹⁷ Kegiatan penghimpunan dana sering disebut dengan istilah *funding*.

c) Penyaluran dana kepada masyarakat

Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. Bank syariah akan memperoleh *return* atas dana yang disalurkan. *Return* atau pendapatan yang diperoleh bank atas penyaluran dana ini tergantung pada akadnya.

Bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atas kerja sama usaha. Dalam akad jual beli, maka *return* yang diperoleh bank atas penyaluran dananya adalah dalam bentuk *margin* (keuntungan).¹⁸

d) Pelayanan jasa

Bank syariah, disamping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank syariah yang ketiga. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemindahbukuan, penagihan surat berharga, *kliring*, *letter of credit*, *inkaso*, garansi bank, dan pelayanan jasa

¹⁷Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 13.

¹⁸Ismail. *Op. Cit.*, hlm. 21.

bank lainnya. Bank syariah berlomba-lomba untuk berinovasi dalam meningkatkan kualitas produk layanan jasanya. Dengan pelayanan jasa, bank syariah mendapat imbalan berupa *fee* yang disebut *fee based income*.¹⁹

e. Pendapatan

1) pengertian pendapatan

pendapatan merupakan unsur yang sangat penting bagi setiap orang dan unsur yang paling utama dalam menentukan tingkat laba yang didapatkan, karena pendapatan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup seseorang.²⁰

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio dalam bukunya bank syariah menyatakan bahwa:

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam *asset* atau penurunan dalam liabilitas, atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, seperti manajemen investasi terbatas.²¹

Pendapatan juga merupakan jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggan.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 24.

²⁰Sadono Sukirno, Pengantar *Teori Mikro Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafinda Persada, 2000), hlm. 51.

²¹Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dan Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 204.

Pertumbuhan pendapatan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut. pertumbuhan pendapatan yang konsisten, dan juga pertumbuhan keuntungan dianggap penting bagi perusahaan yang dijual ke publik melalui saham untuk menarik investor.

Pendapatan dalam bank terdiri dari beberapa komponen seperti pendapatan bunga/ bagi hasil, pendapatan provisi kredit, pendapatan komisi dan pendapatan lainnya sebagai akibat dari transaksi bank, baik yang merupakan kegiatan utama ataupun bukan.

Pendapatan bunga/ bagi hasil diakui secara akrual (*accrualbasic*), kecuali pendapatan bunga dari aktiva produktif *non-performing*. Pendapatan dari aktiva yang *non-performing* hanya boleh diakui apabila pendapatan tersebut benar-benar telah diterima (*cashbasic*).²²

Sedangkan alasan yang mendukung bahwa pendapatan merupakan suatu unsur yang utama. Ini dinyatakan Sadono Sukirno, sehingga mendasari pada pengertian dan konsep tentang pendapatan sebagai berikut:

- a) Pendapatan merupakan jumlah uang diterima para pekerja daripada pengusaha sebagai pembayaran keatas tenaga mental atau fisik para pekerja yang digunakan dalam proses produksi.
- b) Pendapatan merupakan tingkat upah tenaga kerja yang diukur dengan sudut kemampuan upah tersebut memberi barang-barang dan jasa-jasa yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan para pekerja.²³

264. ²²Daniel S. Kuswandi, *Akuntansi Perbankan* (Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2008), hlm.

²³Sadono Sukirno, *Op. Cit.*, hlm. 350.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan kenaikan dalam asset, yang diakibatkan dari aktivitas penjualan barang ataupun jasa. Jika dikaitkan dengan pendapatan syariah maka harus sesuai dengan ketentuan Islam.

Pendapatan pada suatu lembaga sangat berpengaruh terhadap kinerja suatu instansi termasuk bank syariah, karena dengan pendapatan maka segala operasional akan berjalan sesuai dengan pencapaiannya. Untuk itu setiap instansi perbankan syariah tersebut terlihat harus lihai dalam mengelola dan memperbanyak pendapatannya.

2) Dasar Hukum Pendapatan Pada Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjunjung tinggi dan patuh terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalam syariahnya. Tidak lepas dari segala transaksi-transaksi yang ada di kehidupan sehari-harinya. Termasuk di dalamnya pelarangan transaksi berbasiskan riba. Pelarangan riba dalam setiap transaksi tidak dapat di pungkiri lagi, tidak hanya firman Allah SWT dalam Al-Qur'an saja, hadis Rasul juga sangat melarang penggunaan riba.

Firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah: 279

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ
أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya: Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.²⁴

Pada ayat diatas Allah telah memperingatkan bahwa pekerjaan riba itu adalah perbuatan dosa besar. Bagi mereka yang pernah melakukannya hendaklah berhenti dan segera bertaubat. Bagi orang yang telah bertaubat, maka boleh baginya untuk mengambil kembali modalnya, dan tidak diperkenankan untuk mengambil keuntungan yang didapatnya dari riba itu. Mengacu kepada firman diatas, pendapatan menurut syariah harus dilandasi dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam ajaran Islam, tanpa harus dibarengi unsur *riba*, *gharar* maupun *maysir*.

3) Klasifikasi pendapatan

Pendapatan dapat diklasifikasikan kepada dua bagian yaitu:

a) Pendapatan operasional

Pendapatan operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan

²⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an), hlm. 48.

yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan ini bersifat normal sesuai dengan tujuan dan usaha perusahaan dan terjadi berulang-ulang selama perusahaan melangsungkan kegiatan.

b) Pendapatan non operasional

Pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan sampingan atau bukan dari kegiatan utama perusahaan (di luar usaha pokok) yang bersifat insidental.²⁵

4) Sumber-Sumber Pendapatan Di Bank Syariah

Adapun sumber pendapatan bank berasal dari transaksi yang dilakukan sebagai berikut:

a) *Profit sharing* (bagi hasil)

Bagi hasil adalah suatu perkongsian antara dua pihak atau lebih dalam suatu kegiatan usaha/proyek dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggungjawab atas segala kerugian yang terjadi.²⁶ Dalam hal ini terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh dua belah pihak atau salah satu pihak akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah yaitu persentase

²⁵[https://Izzanizza. Wordpress.Com](https://Izzanizza.Wordpress.Com) Pengertian Dan Jenis-Jenis Pendapatan/ (Diakses 19 April 2018, Pukul 14.10 Wib).

²⁶Khut Silvanita, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 35.

yang disetujui oleh kedua belah pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan.²⁷

b) *Margin* (keuntungan)

Pengambilan *margin* dalam ketentuan agama Islam dilakukan dengan jalan jual beli/niaga, dimana terjadi proses pertukaran barang menjadi uang, pihak yang memiliki hak atas barang dapat menentukan untuk menukarnya dengan uang ditambah dengan keuntungan atau bahkan ikhlas untuk rugi dan pemilik barang dalam hal ini, masing-masing pihak memenuhi syarat ikhlas, atas dasar saling sepakat dan tidak ada pihak yang dizalimi.

Margin merupakan persentase tertentu yang ditetapkan per tahun, perhitungan *margin* bisa saja harian, maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari, perhitungan *margin* keuntungan secara bulanan, maka setahun ditetapkan 12 bulan. Pada umumnya, nasabah yang melakukan pembiayaan dengan imbalan *margin* biasanya memaakai produk *murābahah*, salam, istisna dan ijarah.²⁸

f. Pembiayaan *Murābahah*

1) Pengertian Pembiayaan *Murābahah*

Pembiayaan *murābahah* adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan *margin* yang disepakati

²⁷Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 95-96.

²⁸Adiwarman A Karim, *Analisis Fiqh Dan Keuangan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 279.

oleh para pihak, dimanapun penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.²⁹

Murābahah juga adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah bentuk *natural certainty contracts*, karena dalam *murābahah* ditentukan berapa *required rate of profit*-nya (keuntungan yang diperoleh).³⁰ *Murābahah* merupakan produk yang paling banyak digunakan oleh perbankan syariah di dalam kegiatan usaha syariah. *Murābahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.³¹

Akad *murābahah* juga merupakan salah satu bentuk produk pembiayaan yang berbasiskan jual beli (*ba'i*). Saat ini akad *murābahah* merupakan produk yang paling populer digunakan oleh perbankan syariah dalam menjalankan aktivitas pembiayaannya. Menurut laporan perkembangan keuangan syariah 2013 otoritas jasa keuangan, penyaluran perbankan syariah masih didominasi oleh akad *murābahah*.

Pembiayaan *murābahah* adalah pembiayaan yang menggunakan prinsip jual beli barang dimana pihak bank membeli barang dari pemasok

²⁹A. Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 200.

³⁰Adiwarman A. Karim, *Op. Cit.*, hlm. 113.

³¹Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 104.

dan kemudian menjualnya kembali kepada nasabah. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan.³²

2) Landasan Hukum Pembiayaan *Murābahah*

Secara umum, landasan dasar hukum pembiayaan *murābahah* lebih mencerminkan anjuran jenis jual beli yang dibenarkan oleh syariah dan merupakan implementasi *muamalah ijariyah* (interaksi bisnis). Hal ini berdasarkan Q.S Al-Baqarah: 275

..... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا.....

Artinya: “...Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba....”³³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa riba dilarang. Riba yang ada waktu turunnya ayat ini dizaman jahiliyah, disebut riba nasiyah yaitu riba (tambahan pembayaran) hutang karena meminta tanda waktu pembayarannya. Praktek bank memberi pinjaman menguntungkan, tidak menjadikan yang meminjam melarat seperti halnya dengan riba pada jaman jahiliyah tersebut. Dalam berbagai ayat Al-Qur’an dianjurkan memberi

³²Sadono Sukirno, *Op. Cit.*, hlm. 47.

³³Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 48.

bantuan dengan cara ikhlas dengan tanpa mengharapkan tambahan jumlah pembayaran.³⁴

3) Rukun Dan Syarat *Murābahah*

Menurut Ascarya, rukun dari akad *murābahah* yang harus dipenuhi dalam transaksi di bank syariah, yaitu:

- a) Pelaku akad, yaitu ba'i (penjual) adalah pihak yang memiliki barang untuk dijual, dan musytari (pembeli) adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang.
- b) Objek akad, yaitu mabi' (barang dagangan) dan tsaman (harga).
- c) Shigat, yaitu ijab dan kabul.³⁵

Dalam pembiayaan ini, bank sebagai pemilik dana membelikan barang sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh nasabah yang membutuhkan pembiayaan, kemudian dengan menjualnya kepada nasabah tersebut dengan penambahan keuntungan tetap. Sementara itu, nasabah akan mengembalikan utangya di kemudian hari secara tunai maupun cicil.

Menurut Ustmani dalam buku akad dan produk bank syariah yang dikutip oleh ascarya, beberapa syarat pokok *murābahah*, yaitu:

- 1) *Murābahah*, merupakan salah satu bentuk jual beli ketika penjual secara eksplisit menyatakan biaya perolehan barang yang akan dijualnya dan menjual kepada orang lain dengan menanamkan tingkat keuntungan yang diinginkan.
- 2) Tingkat keuntungan dalam *murābahah*, dapat ditentukan dalam kesepakatan bersama dalam bentuk persentase tertentu dari biaya.

³⁴Oemar Bakry, *Tafsir Rahmat* (Jakarta: PT. Mutiara, 1983), hlm. 87.

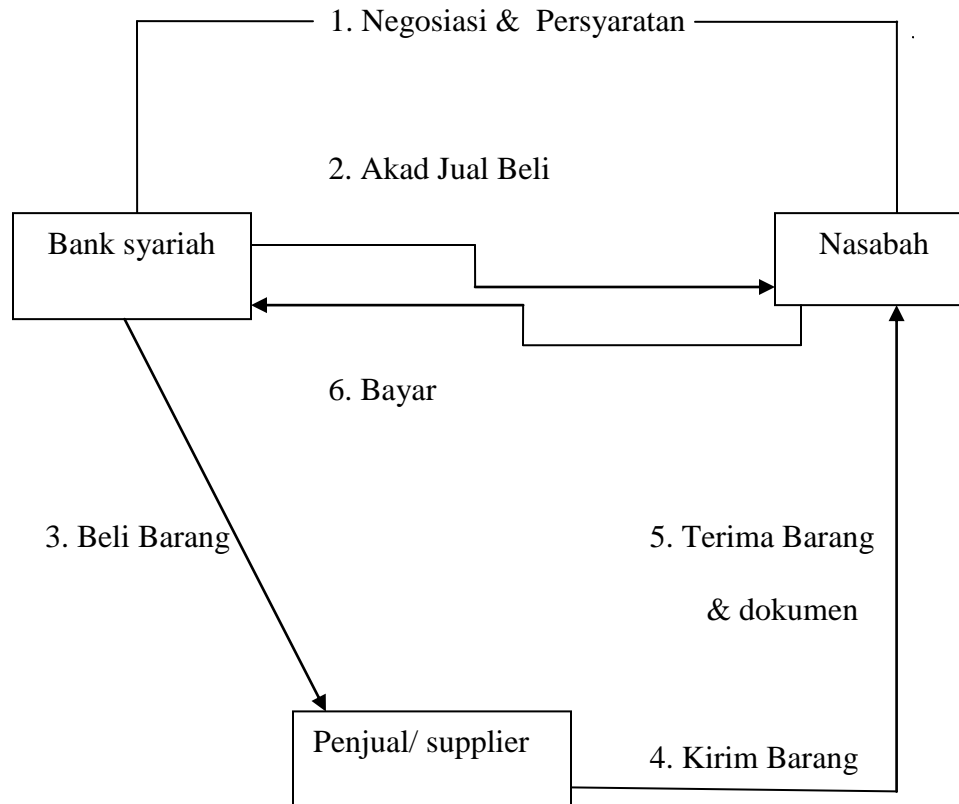
³⁵Ascarya, *Op. Cit.*, hlm. 82.

- 3) Semua biaya yang dikeluarkan penjual dalam rangka memperoleh barang, seperti biaya pengiriman, pajak dan sebagainya dimasukkan kedalam biaya perolehan untuk menentukan harga agregat ini. Akan tetapi, pengeluaran yang timbul karena usaha, seperti gaji pegawai, sewa tempat usaha dan sebagainya tidak dapat dimasukkan dalam harga untuk suatu transaksi. Margin keuntungan yang diminta itulah yang mencakup pengeluaran-pengeluaran tersebut.
- 4) *Murābahah* dikatakan sah hanya ketika biaya-biaya perolehan barang dapat ditentukan secara pasti. Jika biaya-biaya tidak dapat dipastikan, barang/komoditas tersebut tidak dapat dijual dengan prinsip *murābahah*.

Keempat syarat tersebut harus ada dalam suatu pembiayaan *murābahah*. Dimana keempat syarat tersebut yang menjadikan pembiayaan *murābahah* berbeda dengan pembiayaan lain.

4) Skema Pembiayaan *Murābahah*

Dalam pembiayaan *murābahah* sekurang-kurangnya terdapat dua pihak yang melakukan transaksi jual beli, yaitu bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli barang. Untuk lebih jelasnya perhatikan skema dibawah ini.

Gambar 1.1**Skema Pembiayaan *Murābahah***

Keterangan skema:

- 1) Bank syariah dan nasabah melakukan negosiasi tentang rencana transaksi jual beli yang akan dilakukan. Poin negosiasi meliputi jenis barang yang akan dibeli, kualitas barang dan harga jual.
- 2) Bank syariah melakukan akad jual beli dengan nasabah, dimana bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Dalam akad jual beli ini, ditetapkan barang yang menjadi objek jual beli yang telah dipilih oleh nasabah, dan harga jual barang.

- 3) Atas dasar akad yang dilakukan bank syariah dengan nasabah, maka bank syariah membeli barang dari supplier/ penjual. Pembelian yang dilakukan bank syariah ini sesuai dengan keinginan nasabah yang telah tertuang dalam akad.
- 4) Supplier mengirimkan barang kepada nasabah atas perintah bank syariah.
- 5) Nasabah menerima barang dari supplier dan meneriam kepemilikan barang tersebut.
- 6) Setelah menerima barang dan dokumen, maka nasabah melakukan pembayaran. Pembayaran yang lazim dilakukan nasabah ialah dengan cara angsuran.³⁶

Pembiayaan *murābahah* adalah pembiayaan yang banyak diminati oleh nasabah karena pembiayaan ini sangat membantu nasabah dalam melengkapi kebutuhan dengan mudah.

g. *Financing to deposit ratio* (FDR)

- 1) Pengertian *Financing to deposit ratio* (FDR)

Financing To Deposito Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap DPK (dana pihak ketiga) yang berhasil dihimpun masyarakat.

³⁶Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 140.

Loan To Deposito Ratio (LDR) atau yang disebut dalam perbankan syariah *Financing To Deposito Ratio* (FDR) tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.³⁷ Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada nasabah pembiayaan dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan pembiayaan.

Financing To Deposito Ratio (FDR) ini adalah untuk menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan.³⁸ Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan kepada dana pihak ketiga. Dengan pengukuran DPK yang besar maka pendapatan bank ROA akan semakin meningkat. Disamping itu semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan menjadi semakin besar. Sehingga FDR berpengaruh positif terhadap ROA. Rumusnya adalah:

$$FDR = \frac{\text{pembiayaan yang diberikan}}{\text{dana pihak ketiga}} \times 100\%^{39}$$

³⁷Lukman Dendawijaya, *Op. Cit.*, hlm. 116.

³⁸Dwi Suwiknyo, *Op. Cit.*, hlm. 148.

³⁹*Ibid.*, hlm. 149.

FDR juga merupakan rasio keuangan perusahaan perbankan yang berhubungan dengan aspek likuiditas. Rasio ini menggambarkan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini, semakin rendah pula likuiditas bank. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya (*loan up*) atau relatif tidak (*liquid*). Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan dana yang siap dipinjamkan.

Nilai FDR maksimal yang ditetapkan bank Indonesia adalah 110%. Rasio ini juga merupakan indikator kerawanan dan kemampuan dari suatu bank. Sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa aman dari FDR suatu bank adalah 80%. Namun toleransi berkisar antara 85% sampai 100%. Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dibandingkan dengan deposit atau simpanan pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang ditanggung oleh bank yang bersangkutan. Apabila pembiayaan disalurkan mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang dititipkan oleh masyarakat.⁴⁰

⁴⁰Khairul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 330-345.

Sesuai dengan firman Allah Q.S At-Taubah: 34

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ
النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيُصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ
وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahnnya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa mengumpulkan harta tidak dilarang dalam islam, tetapi membekukakannya dalam jumlah yang banyak merupakan suatu bahaya bagi masyarakat dan dilarang sekerasnya-kerasnya. Dan Allah melarang keras dan memeberi ancaman pada mereka yang menafkahkan harta mereka pada jalan yang sesat atau jalan yang batil yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Dalam hal ini menafkahkan (menyalurkan pembiayaan) itu dibolehkan dan sangat dianjurkan selagi tidak dilarang dalam islam.⁴¹ Oleh karena itu semua bank terutama bank syariah harus mendistribusikan dana yang dititipkan kepadanya dengan sebaik-baik mungkin.

B. Penelitian Terdahulu

⁴¹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 582

Tabel 3.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
Elsa Kurniasari” (Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember, 2016).	Pengaruh pendapatan <i>muḍārabah</i> , <i>musyārahah</i> dan <i>murābahah</i> terhadap <i>profitabilitas</i> .	Berdasarkan hasil penelitiannya, Pendapatan <i>muḍārabah</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> . Sedangkan pendapatan <i>musyārahah</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> .
Elpianisa sitompul (Skripsi fakultas ekonomi dan bisnis islam, padangsidempuan, 2016)	Pengaruh <i>Financing To Deposito Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Riturn On Asset</i> (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.	Berdasarkan hasil penelitian nya, terdapat pengaruh antara variabel (X) <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) dengan variabel (Y) <i>Return On Asset</i> (ROA).
Dina sari (skripsi fakultas ekonomi dan bisnis islam, isntitut agama islam negeri, padangsidempuan, 2017)	Pengaruh pendapatan <i>muḍārabah</i> dan pendapatan <i>murābahah</i> terhadap <i>profitabilitas</i> PT. Bank syariah mandiri, Tbk Priode 2009-2016	Berdasarkan hasil penelitiannya, secara simultan pendapatan <i>muḍārabah</i> dan pendapatan <i>murābahah</i> berpengaruh terhadap <i>profitabilitas</i> yang diukur dengan ROA.
Mukhlisin (skripsi, fakultas ekonomi dan bisnis islam, padangsidempuan, 2017)	Pengaruh <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap <i>return on asset</i> (ROA) pada PT. Bank syariah mandiri, Tbk Periode 2009-2016	Berdasarkan hasil penelitiannya, <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA). Sedangkan, <i>Non Performing Financing</i> (NPF) berpengaruh positif terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).

Penelitian terdahulu dicantumkan sebagai gambaran umum setiap penelitian dan dapat bermanfaat untuk memperkuat teori. Dan penelitian terdahulu biasanya memiliki perbedaan dan persamaan. Maka perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian ini adalah:

Elsa Kurniasari, persamaan dengan penelitian ini terdapat pada variabel (X3) dan (Y) *profitabilitas*. Sedangkan perbedaannya terletak pada periode pengambilan sampel.

Elpianisa, persamaan dari penelitian ini terdapat pada variabel (XI) FDR dan (Y) *Profitabilitas*. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, tempat penelitian dari saudari Elpianisa yaitu pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Sedangkan tempat penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Dina sari, persamaan dari penelitian ini terdapat pada variabel (X2) *murabahah* dan (Y) *profitabilitas* (ROA). Sedangkan perbedaannya terletak pada periode pengambilan sampel.

Mukhlisin. persamaan dari penelitian ini terdapat pada variabel (XI) FDR dan (Y) *profitabilitas*. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, tempat penelitian dari saudara Mukhlisin yaitu pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Sedangkan tempat penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Mandiri, Tbk.

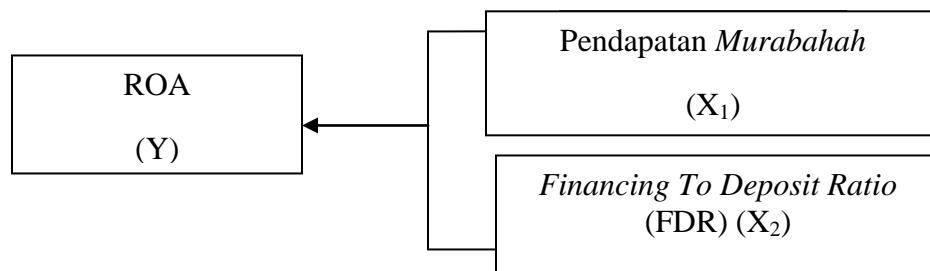
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu.⁴²

Berdasarkan kerangka teori dan penelitian terdahulu, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pikir



Pendapatan *murābahah* mempunyai hubungan yang positif dengan ROA. Semakin besar pendapatan *murābahah* maka akan meningkatkan ROA sehingga akan meningkatkan profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk. Namun jika pendapatan *murābahah* menurun maka ROA juga akan menurun. FDR juga memiliki hubungan yang positif dengan ROA. Semakin besar FDR maka akan meningkatkan ROA sehingga akan meningkatkan profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk. Namun jika FDR menurun maka ROA juga akan menurun.

⁴²Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (Jogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 44.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam penelitian. Hipotesis merupakan hasil akhir dari proses berfikir deduktif (logika deduktif). Logika deduktif adalah menganut koherensi, mengingat premis merupakan informasi yang bersumber dari pernyataan yang telah teruji kebenarannya, maka hipotesis yang akan dirumuskan akan mempunyai derajat kebenaran yang tidak jauh berbeda dari premis.⁴³ Berdasarkan kerangka berfikir dan landasan teori diatas, maka adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. H₀₁: Tidak terdapat pengaruh pendapatan *Murābahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah mandiri periode 2010-2017.
 Ha₁: Terdapat pengaruh pendapatan *Murābahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri periode 2010-2017.
- b. H₀₂: Tidak terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri periode 2010-2017.
 Ha₂: Terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri periode 2010-2017.
- c. H₀₃: Tidak terdapat pengaruh pendapatan *Murābahah* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri periode 2010-2017.\

⁴³Muhammad, *Metodologi Penelitian ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif (dilengkapi dengan contoh-contoh aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 76.

Ha₃: Terdapat pengaruh pendapatan *Murābahah* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri periode 2010-2017.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Data diambil melalui situs www.syariahmandiri.co.id. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Januari 2018 sampai dengan Juni 2018.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berwujud angka yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lainnya.¹

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan atau pengaruh yang terukur, meramalkan dan mengontrol. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan pada runtun waktu (*time series*). Data runtun waktu (*time series*) merupakan data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu dan digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu.²

¹Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13.

²Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 16.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.³ Yaitu data dari laporan keuangan pertriwulan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Yang di publikasikan melalui situs www.syariahmandiri.co.id

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan triwulan pendapatan *Murābahah*, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan juga *profitabilitas* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. tahun 2010-2017 yang di publikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan Syariah melalui situs www.syariahmandiri.co.id.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁴ Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, sampel tersebut harus mewakili karakteristik populasi yang diwakilinya. Untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili karakteristik populasi diperlukan metode pemilihan

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 91.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 73.

sampel yang tepat. Adapun teknik *sampling* yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu sampel jenuh, teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵

Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan per triwulan dalam laporan keuangan Bank syariah mandiri, Tbk. yang di publikasikan oleh Bank Syariah Mandiri melalui situs www.syariahamandiri.co.id yaitu sebanyak 32 sampel yang dimulai dari bulan Maret 2010 sampai bulan Desember 2017, penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder serta menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi.

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan buku-buku, jurnal dan skripsi yang membahas tentang Pendapatan *Murābahah*, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA).

2. Dokumentasi

Menurut Abdurrahman Fathon, dokumentasi adalah “teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan”.⁶ Dalam penelitian ini

⁵*Ibid.*, hlm. 78.

sistem pengumpulan datanya yang digunakan yaitu data *time series* yaitu rangkaian data berupa nilai pengamatan yang diukur dalam kurun waktu tertentu, data datanya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis.

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan triwulan Pendapatan *Murābahah, Fiancing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, Periode 2010-2017.

A. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Metode analisis data yang digunakan adalah metode SPSS versi 22. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Dalam penelitian ini digunakan uji *One Sample Kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi lebih besar dari 5 persen atau 0,05. Apabila signifikan $> 0,05$

⁶Abdulrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 112.

maka distribusi data bersifat normal. Sedangkan apabila signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.⁷

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Pada penelitian ini digunakan metode VIF atau dengan melihat nilai *Inflation Factor* pada model regresi.

a) Apabila $VIF > 10,00$ artinya mempunyai persoalan multikolinearitas.

b) Apabila $VIF < 10,00$ artinya tidak terdapat multikolinearitas.⁸

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi berganda terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi berganda yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁹

⁷Sugiyono & Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 323.

⁸Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 39.

⁹Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi, 2014), hlm. 158.

d) Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW), dengan ketentuan nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari 2.¹⁰

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu model yang digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.¹¹

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara pendapatan *murabahah* dan FDR terhadap ROA. Seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda.

¹⁰Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam Spss 22 Untuk Riset Dan Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 140.

¹¹Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 199.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan

Y = ROA

a = konstanta

b = koefisien regresi linear berganda

X_1 = Pendapatan *Murābahah*

X_2 = *Financing to deposit ratio* (FDR)

e = *error term*

3. Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Ketentuannya adalah jika R^2 sama dengan nol, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 sama dengan satu, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.¹²

b) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t-tes digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Uji t dalam

¹²Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 79.

penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendapatan *Murabahah* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

- a) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹³

c) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistic F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam uji F adalah: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya.

¹³Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 22* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014, hlm. 337).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

1. Sejarah Singkat PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

Kehadiran Bank Syariah Mandiri sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak bulan Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk dipanggung politik nasional, telah menimbulkan dampak beragam negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang dimulai oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang beberapa investor asing.¹

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, Dan

¹www.Syariahmandiri.Co.Id

Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah dikelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum melayani transaksi syariah (*dual banking sistem*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1998.²

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul

² *Ibid.*,

pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

2. Visi Dan Misi Bank Syariah Mandiri

a. Visi

Visi adalah suatu tujuan atau sasaran yang ingin dicapai. Visi bank syariah mandiri adalah sebagai berikut:

- 1) Menjadi bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha. Maksud dari visi tersebut adalah bank syariah mandiri (BSM) berusaha untuk menjadi salah satu lembaga keuangan syariah yang dapat dipercaya oleh semua lapisan masyarakat sebagai mitra atau rekan yang dapat membantu mereka untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha-usahnya tanpa membedakan agama, suku, budaya latar belakang, sejarah maupun

lainnya, sehingga dapat menjadikan masyarakat Indonesia hidup sejahtera dan makmur.³

- 2) Menjadi bank syariah yang unggul diantara pelaku industri perbankan syariah Indonesia pada segmen *consumer, micro, SME, comercial* dan *corporate*.
- 3) Menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

b. Misi

Misi adalah cara untuk mendapatkan visi itu sendiri. Dalam hal ini, untuk menjadi bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha Bank Syariah Mandiri memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui keinginan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Memngembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.⁴

³ *Ibid.*,

⁴ *Ibid.*,

B. Deskriptip Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa laporan keuangan konsolidasi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2010-2017 dalam bentuk laporan keuangan triwulan yang diperoleh dari situs www.syariahamandiri.co.id. Dari data yang diperoleh akan dipaparkan sebagai berikut:

1. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih, dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan setiap rupiah dana tertanam dalam asset.⁵ dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{net income}}{\text{total asset}} \times 100\%⁶$$

Untuk melihat perkembangan *Return On Asset (ROA)* pada Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode Januari 2010 sampai Desember 2017 dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

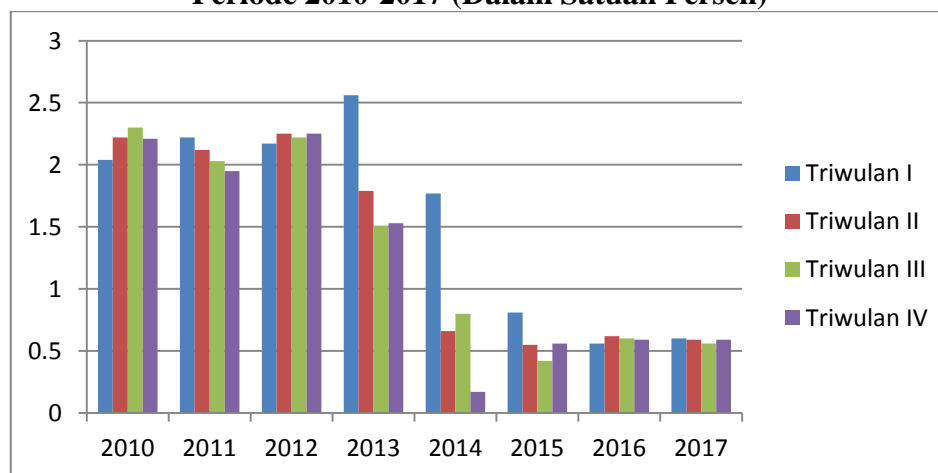
⁵Hery, *Op. Cit.*, hlm. 228

⁶Ibid., 229

Tabel 4.1
Data Triwulan *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri, Tbk
Periode 2010-2017 (Dalam Satuan Persen)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	2,04	2,22	2,30	2,21
2011	2,22	2,12	2,03	1,95
2012	2,17	2,25	2,22	2,25
2013	2,56	1,79	1,51	1,53
2014	1,77	0,66	0,80	0,17
2015	0,81	0,55	0,42	0,56
2016	0,56	0,62	0,60	0,59
2017	0,60	0,59	0,56	0,59

Grafik 4.1
Data Triwulan *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri, Tbk
Periode 2010-2017 (Dalam Satuan Persen)



Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa nilai ROA dari 2010-2017 terjadi fenomena yang tidak sesuai dengan teori. Pada triwulan pertama tahun 2010 nilai ROA sebesar 2,04 persen. Kemudian mengalami peningkatan menjadi 2,22 persen pada triwulan kedua. Begitu juga untuk triwulan ketiga

yang mengalami peningkatan menjadi 2,30 persen, dan pada triwulan keempat mengalami penurunan menjadi 2,21 persen.

Pada triwulan pertama 2011 nilai ROA sedikit mengalami peningkatan dari triwulan keempat tahun sebelumnya menjadi 2,22 persen. Kemudian mengalami penurunan pada triwulan kedua 2011 menjadi 2,12 persen, dan triwulan ketiga mengalami penurunan kembali menjadi 2,03 persen. Begitu juga dengan triwulan keempat yang mengalami penurunan menjadi 1,95 persen.

Pada triwulan pertama 2012 nilai ROA mengalami peningkatan dari triwulan keempat 2011 menjadi 2,17 persen. Kemudian pada triwulan kedua 2012 mengalami sedikit peningkatan menjadi 2,25 persen, dan pada triwulan ketiga mengalami penurunan menjadi 2,22 persen, dan pada triwulan keempat mengalami sedikit peningkatan menjadi 2,25 persen.

Pada triwulan pertama 2013 nilai ROA mengalami peningkatan dari triwulan keempat 2012 menjadi 2,56 persen. Kemudian pada triwulan kedua mengalami penurunan yang signifikan menjadi 1,79 persen. Pada triwulan ketiga mengalami penurunan juga menjadi 1,51 persen. Kemudian pada triwulan keempat mengalami sedikit kenaikan menjadi 1,53 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2014 nilai ROA mengalami peningkatan dari triwulan keempat dari tahun 2013 menjadi 1,77 persen. Kemudian pada triwulan kedua mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi 0,66 persen. Kemudian pada triwulan ketiga mengalami mengalami peningkatan

menjadi 0,80 persen. Kemudian pada triwulan keempat mengalami penurunan yang sangat signifikan menjadi 0,17 persen.

Pada triwulan pertama 2015 nilai ROA mengalami peningkatan dari triwulan keempat tahun 2014 menjadi 0,81 persen. Kemudian pada triwulan kedua mengalami penurunan menjadi 0,55 persen. Kemudian pada triwulan ketiga mengalami penurunan menjadi 0,42 persen. Kemudian pada triwulan keempat mengalami peningkatan menjadi 0,56 persen.

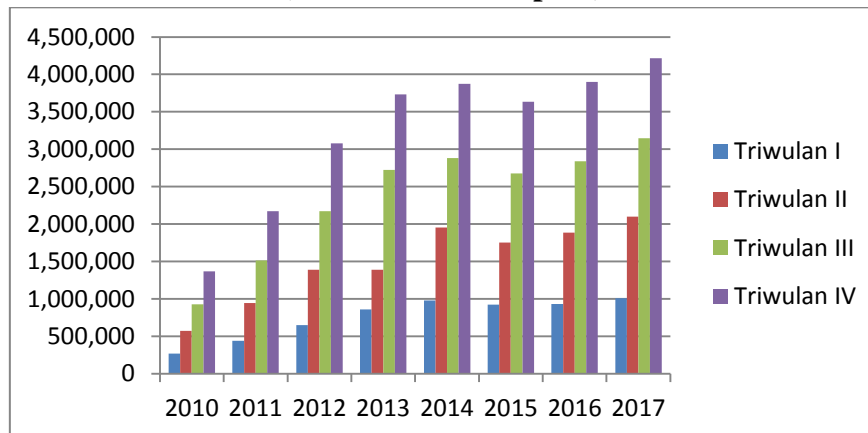
Pada triwulan pertama 2016 nilai ROA tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yang tetap menjadi 0,56 persen. Kemudian pada triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi 0,62 persen. Kemudian pada triwulan ketiga mengalami penurunan menjadi 0,60 persen, Dan kemudian pada triwulan keempat mengalami penurunan menjadi 0,59 persen.

Pada triwulan pertama 2017 nilai ROA mengalami sedikit peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 0,60 persen. Kemudian pada triwulan kedua mengalami penurunan menjadi 0,59 persen. Kemudian pada triwulan ketiga mengalami penurunan menjadi 0,56 persen, dan pada triwulan keempat mengalami sedikit kenaikan menjadi 0,59 persen.

Tabel 4.2
Data Triwulan Pendapatan *Murābahah* Bank Syariah
Mandiri, Tbk Periode 2010-2017
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	266.377	570.022	925.010	1.366.532
2011	437.918	945.114	1.513.362	2.172.848
2012	647.497	1.387.840	2.172.916	3.077.632
2013	858.978	1.387.840	2.724.387	3.733.500
2014	976.287	1.953.358	2.882.917	3.873.016
2015	921.438	1.750.901	2.675.807	3.635.096
2016	931.242	1.885.098	2.837.844	3.898.918
2017	1.005.883	2.098.320	3.147.494	4.216.447

Grafik 4.2
Data Triwulan Pendapatan *Murābahah* Bank Syariah
Mandiri, Tbk Periode 2010-2017
(Dalam Jutaan Rupiah)



Dari tabel 4.2 diatas dapat bahwa bahwa nilai pendapatan *murābahah* dari 2010-2017 terjadi fenomena yang tidak sesuai dengan teori. Pada triwulan pertama tahun 2010 nilai sebesar Rp 266.3772,04.000.000. Kemudian mengalami peningkatan menjadi Rp 570.022.000.000 pada triwulan kedua. Begitu juga untuk triwulan ketiga yang mengalami

peningkatan menjadi Rp 925.010.000.000, dan pada triwulan keempat mengalami peningkatan menjadi Rp 1.366.532.000.000.

Pada triwulan pertama 2011 nilai pendapatan *murābahah* mengalami penurunan dari triwulan keempat tahun sebelumnya menjadi Rp 437.918.000.000. Kemudian mengalami peningkatan pada triwulan kedua 2011 menjadi Rp 945.114.000.000, dan triwulan ketiga mengalami peningkatan kembali menjadi Rp 1.513.362.000.000. Begitu juga dengan triwulan keempat yang mengalami peningkatan menjadi Rp 2.172.848.000.000.

Pada triwulan pertama 2012 nilai pendapatan *murābahah* mengalami penurunan dari triwulan keempat 2011 menjadi Rp 647.497.000.000. Kemudian pada triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi Rp 1.387.840.000.000, dan pada triwulan ketiga mengalami peningkatan menjadi Rp 2.172.916.000.000, dan pada triwulan keempat mengalami peningkatan menjadi Rp 3.077.632.000.000.

Pada triwulan pertama 2013 nilai pendapatan *murābahah* mengalami penurunan dari triwulan keempat 2012 menjadi Rp 2858.978.000.000. Kemudian pada triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi Rp 1.387.840.000.000. Pada triwulan ketiga mengalami peningkatan juga menjadi Rp 2.724.387.000.000, dan pada triwulan keempat mengalami peningkatan juga menjadi Rp 3.733.500.000.000.

Pada triwulan pertama tahun 2014 nilai pendapatan *murābahah* mengalami penurunan dari triwulan keempat dari tahun 2013 menjadi Rp 976.287.000.000. Kemudian pada triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi Rp 1.953.35.000.000. Kemudian pada triwulan ketiga mengalami peningkatan menjadi Rp 2.882.917.000.000. Kemudian pada triwulan keempat mengalami peningkatan menjadi Rp 3.873.016.000.000.

Pada triwulan pertama 2015 nilai pendapatan *murābahah* mengalami penurunan dari triwulan keempat tahun 2014 menjadi Rp 921.438.000.000. Kemudian pada triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi Rp 1.750.901.000.000. Kemudian pada triwulan ketiga mengalami peningkatan menjadi Rp 2.675.807.000.000. Kemudian pada triwulan keempat mengalami peningkatan menjadi Rp 3.635.096.000.000.

Pada triwulan pertama 2016 nilai pendapatan *murābahah* mengalami penurunan dari triwulan 2015 menjadi Rp 931.242.000.000. Kemudian pada triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi Rp 1.885.098.000.000. Kemudian pada triwulan ketiga mengalami peningkatan menjadi Rp 2.837.844.000.000, dan kemudian pada triwulan keempat mengalami peningkatan menjadi Rp 3.898.918.000.000.

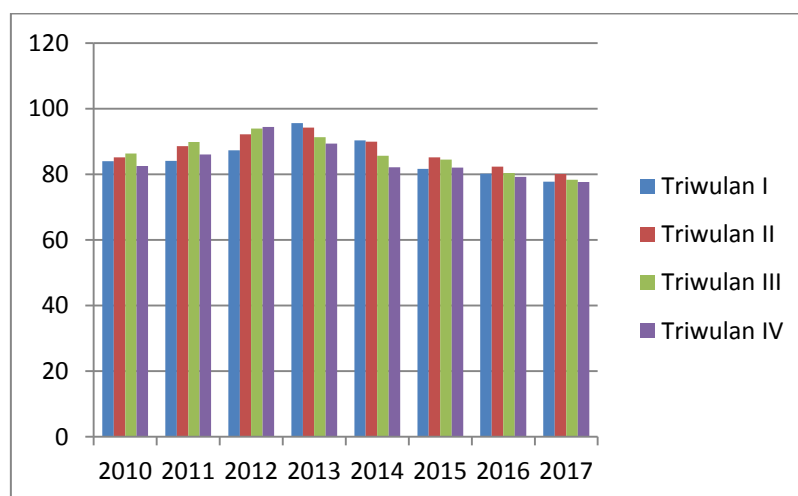
Pada triwulan pertama 2017 nilai pendapatan *murābahah* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp 1.005.883.000.000. Kemudian pada triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi Rp 2.098.320.000.000. Kemudian pada triwulan ketiga mengalami peningkatan menjadi Rp

3.147.494.000.000, dan pada triwulan keempat mengalami peningkatan menjadi Rp 4.216.447.000.000.

Tabel 4.3
Financing To Deposit Ratio (FDR) Bank Syariah Mandiri,
Tbk Periode 2010-2017 (Dalam Satuan Persen)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	83,93	85,16	86,31	82,54
2011	84,06	88,52	89,86	86,03
2012	87,25	92,21	93,90	94,40
2013	95,61	94,22	91,29	89,37
2014	90,34	89,91	85,68	82,13
2015	81,67	85,1	84,49	81,99
2016	80,16	82,31	80,40	79,19
2017	77,75	80,03	78,29	77,66

Grafik 4.3
Financing To Deposit Ratio (FDR) Bank Syariah Mandiri,
Tbk Periode 2010-2017 (Dalam Satuan Persen)



Dari tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai FDR dari 2010-2017 terjadi fenomena yang tidak sesuai dengan teori. Pada triwulan pertama tahun 2010 nilai FDR sebesar 83,93 persen. Kemudian mengalami peningkatan menjadi 85,16 persen pada triwulan kedua. Begitu juga untuk triwulan ketiga yang mengalami peningkatan menjadi 86,31 persen, dan pada triwulan keempat mengalami penurunan menjadi 82,54 persen.

Pada triwulan pertama 2011 nilai FDR mengalami peningkatan dari triwulan keempat tahun sebelumnya menjadi 84,06 persen. Kemudian mengalami peningkatan pada triwulan kedua 2011 menjadi 88,52 persen, dan triwulan ketiga mengalami peningkatan kembali menjadi 89,86 persen. kemudian pada triwulan keempat mengalami penurunan menjadi 86,03 persen.

Pada triwulan pertama 2012 nilai FDR mengalami peningkatan dari triwulan keempat 2011 menjadi 87,25 persen. Kemudian pada triwulan kedua 2012 mengalami peningkatan menjadi 92,21 persen, dan pada triwulan ketiga mengalami peningkatan menjadi 93,90 perse, dan pada triwulan keempat mengalami peningkatan menjadi 94,40 persen.

Pada triwulan pertama 2013 nilai FDR mengalami peningkatan dari triwulan keempat 2012 menjadi 95,61 persen. Kemudian pada triwulan kedua mengalami penurunan yang signifikan menjadi 94,22 persen. Pada triwulan triwulan ketiga mengalami penurunan juga menjadi 91.29 persen, dan pada triwulan keempat yang mengalami penurunan menjadi 89,37 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2014 nilai FDR mengalami peningkatan dari triwulan keempat dari tahun 2013 menjadi 90,34 persen. Kemudian pada triwulan kedua mengalami penurunan menjadi 89,91 persen. Kemudian pada triwulan ketiga mengalami penurunan menjadi 85,68 persen. Kemudian pada triwulan keempat mengalami penurunan yang sangat signifikan menjadi 82,13 persen.

Pada triwulan pertama 2015 nilai FDR mengalami penurunan dari triwulan keempat tahun 2014 menjadi 81,67 persen. Kemudian pada triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi 85,10 persen. Kemudian pada triwulan ketiga mengalami penurunan menjadi 84,49 persen. Kemudian pada triwulan keempat mengalami penurunan menjadi 81,99 persen.

Pada triwulan pertama 2016 nilai FDR mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 80,16 persen. Kemudian pada triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi 82,31 persen. Kemudian pada triwulan ketiga mengalami penurunan menjadi 80,40 persen, dan kemudian pada triwulan keempat mengalami penurunan menjadi 79,19 persen.

Pada triwulan pertama 2017 nilai FDR mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 77,75 persen. Kemudian pada triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi 80,03 persen. Kemudian pada triwulan ketiga mengalami penurunan menjadi 78,29 persen, dan pada triwulan keempat mengalami penurunan juga menjadi 77,66 persen.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji *One Sample Kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi lebih besar dari 5 persen atau 0,05. Apabila signifikan $> 0,05$ maka distribusi data bersifat normal. Sedangkan apabila signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada *output* hasil regresi di bawah ini.

Tabel 4.4

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47995865
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.071
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data: *Output SPSS 22.00*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, nilai residual terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah apabila *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10,00 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10.

Tabel 4.5
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
(Constant)	-5.615	1.535		-3.657	.001		
Pendapatan_ Murabahah	-2.836E- 7	.000	-.416	-3.582	.001	.950	1.053
FDR	.088	.017	.588	5.060	.000	.950	1.053

a. Dependent Variable: ROA
Sumber data: *Output SPSS 22.00*

Berdasarkan uji asumsi multikolinieritas diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* kedua variabel lebih dari 0,10 dan *Variance*

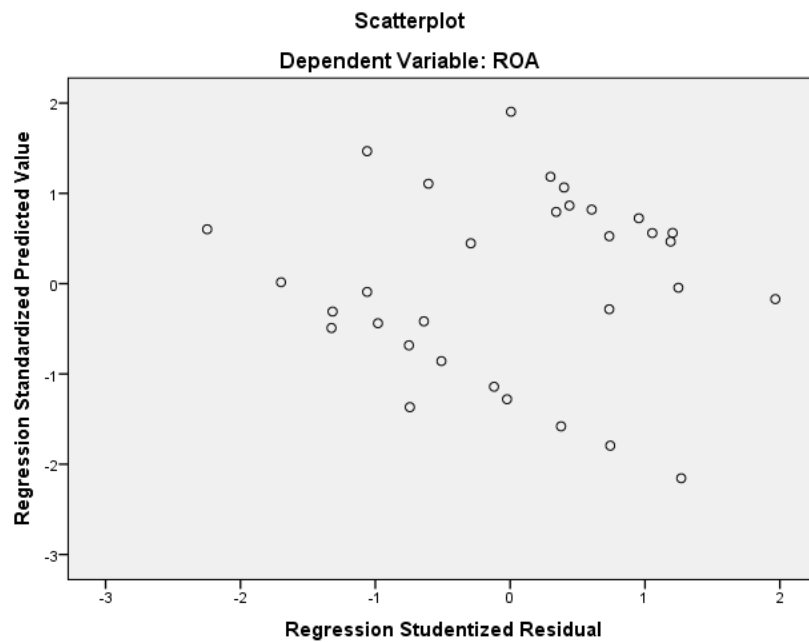
Inflation Factor (VIF) kurang dari 10,00. Dimana nilai *tolerance* pendapatan murabahah dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) adalah 0,950 dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) pendapatan murabahah dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) sebesar 1,053 Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan, yaitu tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 4.6

Uji Heteroskedastisitas



Sumber data: *Output SPSS 22.00*

Berdasarkan uji heteroskedastisitas diatas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW), dengan ketentuan nilai DW lebih besar dari -2 dan +2.

Tabel 4.7
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.793 ^a	.628	.603	.49623	.745

a. Predictors: (Constant), FDR, Pendapatan_Murabahah

b. Dependent Variable: ROA

Sumber data: *Output SPSS 22.00*

Berdasarkan uji autokorelasi diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 0,745 yang berarti berada pada posisi antara -2 dan +2 ($-2 < 0,745 < +2$). Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel indepenen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.8
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-5.615	1.535		-3.657	.001		
Pendapatan_Murabahah	-2.836E-7	.000	-.416	-3.582	.001	.950	1.053
FDR	.088	.017	.588	5.060	.000	.950	1.053

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data: *Output SPSS 22.00*

Berdasarkan uji regresi linier berganda diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$ROA = a + b_1PMR + b_2FDR + e$$

$$ROA = -5,615 -2,836E-7 PMR + 0,088 FDR + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta (a) adalah -5,615 artinya jika Pendapatan *murābahah* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) nilainya adalah 0 maka *Return On Asset* (ROA) nilainya -5,615 persen.
2. Nilai koefisien regresi variabel pendapatan *murābahah* (PMR) bernilai negatif yaitu 2,836E-7 artinya bahwa setiap peningkatan pendapatan *murābahah* sebesar 1 satuan, maka akan menaurunkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 2,836E-7 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

3. Nilai koefisien regresi variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) bernilai positif yaitu 0,088 artinya bahwa setiap peningkatan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,088 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Ketentuannya adalah jika R^2 sama dengan nol, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 sama dengan satu, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Adapun hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.793 ^a	.628	.603	.49623	.745

a. Predictors: (Constant), FDR, Pendapatan_Murabahah

b. Dependent Variable: ROA

Sumber data: *Output SPSS 22.00*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R Square sebesar 0,628 artinya variabel *Return On Asset* (ROA) dapat diterangkan oleh variabel pendapatan *murābahah* to dan *Financing Deposit To Ratio* (FDR) sebesar 62,8 persen sedangkan sisanya 37,2 persen lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA).

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial pendapatan *murābahah* dan *Financing To Deposit To Ratio* (FDR) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset* (ROA). Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Adapun hasil *output* SPSS nya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-5.615	1.535		-3.657	.001		
Pendapatan_Murabahah	-2.836E-7	.000	-.416	-3.582	.001	.950	1.053
FDR	.088	.017	.588	5.060	.000	.950	1.053

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data: *Output SPSS 22.00*

Berdasarkan uji t di atas, maka hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh pendapatan *murābahah* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Tingkat signifikansi yaitu 0,05 dengan t_{hitung} sebesar -3,582.

Tabel distribusi t dicari dengan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,045$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pendapatan *murābahah* memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel} = -3,582 < -2,045$. dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan *murābahah* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

- 2) Pengaruh *Financing To Deposit To Ratio (FDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Tingkat signifikansi yaitu 0,05 dengan t_{hitung} sebesar 5,060. Tabel distribusi t dicari dengan $df = n-k-1$ atau $32-2-1=29$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,045$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 5.060 > 2,045$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

c. Uji F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam uji F adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.10

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.066	2	6.033	24.500	.000 ^b
	Residual	7.141	29	.246		
	Total	19.207	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FDR, Pendapatan_Murabahah
Sumber data: *Output SPSS 22.00*

Berdasarkan uji F diatas dapat diketahui bahwa dengan menggunakan signifikansi 0,05 diketahui F_{hitung} sebesar 24,500 dan F_{tabel} sebesar 3,33. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pendapatan murabahah dan *Financing To Deposit To Ratio* (FDR) memiliki $F_{hitung} > F_{tabel} = 24,500 > 3,33$. dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan *Murābahah* dan *Financing To Deposit To Ratio* (FDR) secara simultan berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset* (ROA).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pendapatan *murābahah* dan *Financing To Deposit To Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri, Tbk Perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS Versi 22 yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan cukup baik untuk menerangkan perkembangan *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data, bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 nilai residual terdistribusi dengan normal.

Berdasarkan perhitungan uji asumsi multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* kedua variabel lebih dari 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10,00. Dimana nilai *tolerance* pendapatan *Murābahah* dan *Financing To Deposit To Ratio* (FDR) adalah 0,950 dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) pendapatan *Murābahah* Dan *Financing To Deposit To Ratio* (FDR)

sebesar 1,053. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Berdasarkan uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 0,745 yang berarti berada pada posisi antara -2 dan +2 ($-2 < 0,702 < +2$). Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan uji regresi linier berganda diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$ROA = a + b_1PMR + b_2FDR + e$$

$$ROA = -5,615 - 2,836E-7 PMR + 0,088 FDR + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta (a) adalah -5,615 artinya jika Pendapatan *murābahah* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) nilainya adalah 0 maka *Return On Asset* (ROA) nilainya -5,615 persen.
2. Nilai koefisien regresi variabel pendapatan *murābahah* (PMR) bernilai negatif yaitu 2,836E-7 artinya bahwa setiap peningkatan pendapatan *murābahah* sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 2,836E-7 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

3. Nilai koefisien regresi variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) bernilai positif yaitu 0,088 artinya bahwa setiap peningkatan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,088 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R Square sebesar 0,628 artinya variabel *Return On Asset* (ROA) dapat diterangkan oleh variabel pendapatan *murābahah* to dan *financing deposit to ratio* (FDR) sebesar 62,8 persen sedangkan sisanya 37,2 persen lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan uji t di atas, maka hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh pendapatan *murābahah* terhadap *Return On Asset* (ROA)

Tingkat signifikansi yaitu 0,05 dengan t_{hitung} sebesar -3,582. Tabel distribusi t dicari dengan $df = n-k-1$ atau $32-2-1=29$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,045$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pendapatan *murābahah* memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel} = -3,582 < -2,045$. dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan *murābahah* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

2) Pengaruh *Financing To Deposit To Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Tingkat signifikansi yaitu 0,05 dengan t_{hitung} sebesar 5,060. Tabel distribusi t dicari dengan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,045$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,060 > 2,045$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan uji F diatas dapat diketahui bahwa dengan menggunakan signifikansi 0,05 diketahui F_{hitung} sebesar 24,500 dan F_{tabel} sebesar 3,33. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pendapatan murabahah dan *Financing To Deposit To Ratio* (FDR) memiliki $F_{hitung} > F_{tabel} = 24,500 > 3,33$. dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan *Murābahah* dan *Financing To Deposit To Ratio* (FDR) secara simultan berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset* (ROA).

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Namun, untuk memperoleh hasil yang optimal tentu sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini diantaranya yaitu:

1. Keterbatasan bahan materi seperti buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Variabel independen dalam penelitian ini terbatas pada Pendapatan *Murābahah* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) yang menyebabkan terdapat kemungkinan faktor lain yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) perusahaan khususnya Bank Syariah Mandiri, Tbk.
3. Periode penelitian yang relatif singkat yaitu selama 8 tahun (2010-2017) yang menyebabkan sampel dalam penelitian ini terbatas.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh pendapatan *Murābahah* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri, Tbk” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R Square sebesar 0,628 artinya variabel *Return On Asset* (ROA) dapat diterangkan oleh variabel pendapatan *Murābahah* Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) sebesar 62,8 persen sedangkan sisanya 37,2 persen lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA).
2. Berdasarkan uji t di atas, maka hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut:
 - 1) Pengaruh pendapatan *murābahah* terhadap *Return On Asset* (ROA)

Tingkat signifikansi yaitu 0,05 dengan t_{hitung} sebesar -3,582. Tabel distribusi t dicari dengan $df = n-k-1$ atau $32-2-1=29$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,045$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pendapatan *murābahah* memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel} = -3,582 < -2,045$. dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan

murābahah secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

- 2) Pengaruh *Financing To Deposit To Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Tingkat signifikansi yaitu 0,05 dengan t_{hitung} sebesar 5,060. Tabel distribusi t dicari dengan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,045$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,060 > 2,045$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

3. Berdasarkan uji F diatas dapat diketahui bahwa dengan menggunakan

signifikansi 0,05 diketahui F_{hitung} sebesar 24,500 dan F_{tabel} sebesar 3,33. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pendapatan *Murābahah* dan *Financing To Deposit To Ratio* (FDR) memiliki $F_{hitung} > F_{tabel} = 24,500 > 3,33$. dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan *Murābahah* dan *Financing To Deposit To Ratio* (FDR) secara simultan berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset* (ROA).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Bank Syariah Mandiri agar lebih mengembangkan produk pendapatan agar mampu bersaing dengan pasar bank syariah.
2. *Return On Asset (ROA)* yang meningkat akan meningkatkan pendapatan Bank Syariah Mandiri, sehingga harus selalu memperhatikan rasio ini agar tetap meningkat. Hal ini bisa dilakukan dengan manajemen yang bagus.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi *Return On Asset (ROA)*, karena selain faktor pendapatan terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *Return On Asset (ROA)*.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah Jakarta*, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012
- Abdul rahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* Jakarta, Rineka Cipta, 2011
- Adiwarman A Karim, *Analisis Fiqh Dan Keuangan Jakarta*, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012
- Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Jakarta*, Kencana, 2009
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2003
- Daniel S. Kuswandi, *Akuntansi Perbankan Jakarta*, Institut Bankir Indonesia, 2008
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* Jakarta, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
- Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* Yogyakarta, CV. Andi, 2014
- , *Mandiri Belajar SPSS* Yogyakarta, Mediakom, 2008
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank Jakarta*, Rineka Cipta, 2012
- Hery Sutanto & Khairul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* Bandung, Pustaka Setia, 2013
- [https://Izzanizza](https://Izzanizza.wordpress.com). Wordpress.Com Pengertian Dan Jenis-Jenis Pendapatan/ (Diakses 19 April 2018, Pukul 14.10 Wib).
- Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam Spss 22 Untuk Riset Dan Skripsi* Yogyakarta, Penerbit Andi, 2015
- Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan Jakarta*, Rajawali Pers, 2014
- , *Manajemen Perbankan Jakarta*, PT. Rajagrafindo Persada Edisi 8, 2008

- Khairul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* Bandung, CV Pustaka Setia, 2013
- Khut Silvanita, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain* Jakarta, Erlangga, 2009
- Laporan Tahunan Managing The Challenge Of Growth, Annual Report 2013, Bank Syariah Mandiri (<http://banksyariahmandiri.co.id/>), Diakses 19 April 2018 Pukul 14.15 WIB)
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* Bogor, Ghalia Indonesia, 2009
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* Yogyakarta, Erlangga, 2009
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dan Teori Ke Praktik* Jakarta, Gema Insani Press, 2001
- Muhammad, *Metodologi Penelitian ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif (dilengkapi dengan contoh-contoh aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporanannya)* Jakarta, Rajawali Pers, 2008
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* Jakarta, Lentera Hati, 2002
- Priliyanti Rosita” Pengaruh Pembiayaan Murabahah, FDR Dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” Jurnal, Stie Perbanas Surabaya, 2013
- Sadono Sukirno, Pengantar *Teori Mikro Ekonomi* Jakarta, Raja Grafinda Persada, 2000
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah Raya Panyindangan Wetan*: Pustaka Sayid Sabiq, 2009
- Sofyan Syafri, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta, PT. Rajagrafindo Persada, 2010
- Sugiyono & Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian* Bandung, Alfabeta, 2015
- , *Metode Penelitian Bisnis* Bandung, Alfabeta, 2012

Sunariyati Muji Lestari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA Pada Perusahaan Perbankan Di BEI " Jurnal, Stiesta Surabaya, 2014
Sutan Remy Sjahdeni, *Perbankan Syariah* Jakarta, Kencana, 2014

Veithzal Rivai Dan Aroyan Arifin, *Islamic Banking* Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2010

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- I. Nama : Nurliana Rambe
Nim : 14 401 00201
Tempat/Tanggal Lahir : Padangmatinggi, 10 September 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Padangmatinggi, Desa Sihoda-Hoda, Kec.
Padangbolak, Kab. Padang Lawas Utara
Agama : Islam
No. Telp : 0822-7265-1754
- II. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Safiruddin Rambe
Nama Ibu : Jerni
Pekerjaan Ibu : PNS
Alamat : Padangmatinggi, Desa Sihoda-Hoda, Kec.
Padangbolak, Kab. Padang Lawas Utara
- III. Pendidikan
1. SDN 104950 Sirumambe, Sihoda-Hoda Tamat Tahun 2008
2. MTsS P.P Al-Mukhtariyah Nagasaribu Tamat Tahun 2011
3. MAS P.P Al-Mukhtariyah Nagasaribu Tamat Tahun 2014
4. IAIN Padangsidempuan 2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI-PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B- 127 /In.14/G.5a/PP.009/04/2018

18 April 2018

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi

Yth,

Bapak

1. Dr.H.Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag

2. Ahmad Iqbal Tanjung, MEI.

Di-

Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Nurliana Rambe

NIM : 14 401 00201

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi Lama : **PENGARUH QUICK RATIO (QR) DAN BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA,Tbk. PERIODE 2007-2014**

Judul Skripsi Baru : **PENGARUH PENDAPATAN MURABAHAH DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk. PERIODE 2010-2017**

Untuk itu diharapkan kepada Bapak membimbing mahasiswa tersebut dalam penulisan proposal dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan dan atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui

Dekan

Dr.H.Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan

Dr.Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si.
NIP. 19790525 200604 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Bersedia / Tidak Bersedia

Pembimbing I

Dr.H.Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Bersedia / Tidak Bersedia

Pembimbing II

Ahmad Iqbal Tanjung, MEI.

LAMPIRAN 1

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47995865
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.071
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

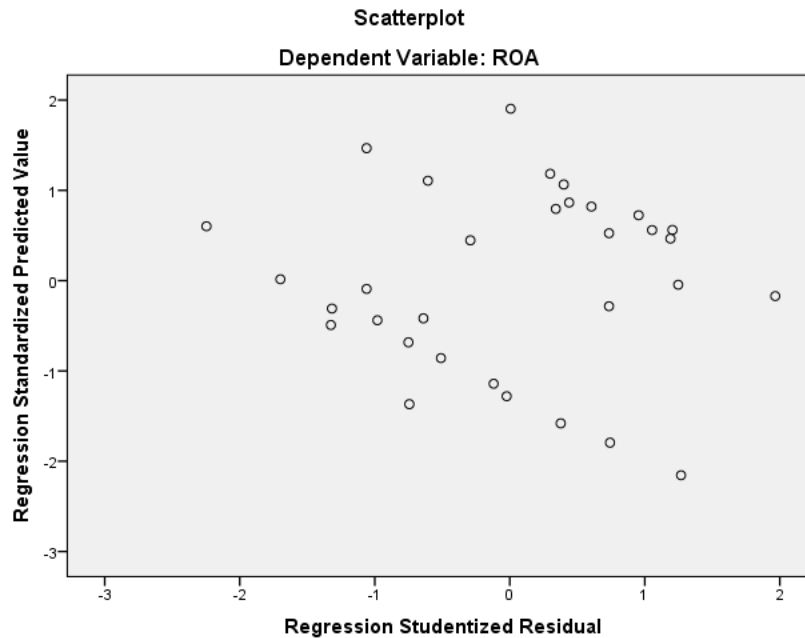
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
(Constant)	-5.615	1.535		-3.657	.001		
Pendapatan_Murabahah	-2.836E-7	.000	-.416	-3.582	.001	.950	1.053
FDR	.088	.017	.588	5.060	.000	.950	1.053

- a. Dependent Variable: ROA

Uji Heteroskedastisitas



Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.793 ^a	.628	.603	.49623	.745

a. Predictors: (Constant), FDR, Pendapatan_Murabahah

b. Dependent Variable: ROA

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-5.615	1.535		-3.657	.001		
Pendapatan_Murabahah	-2.836E-7	.000	-.416	-3.582	.001	.950	1.053
FDR	.088	.017	.588	5.060	.000	.950	1.053

a. Dependent Variable: ROA

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.793 ^a	.628	.603	.49623	.745

a. Predictors: (Constant), FDR, Pendapatan_Murabahah

b. Dependent Variable: ROA

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.066	2	6.033	24.500	.000 ^b
	Residual	7.141	29	.246		
	Total	19.207	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FDR, Pendapatan_Murabahah

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-5.615	1.535		-3.657	.001		
Pendapatan_Murabahah	-2.836E-7	.000	-.416	-3.582	.001	.950	1.053
FDR	.088	.017	.588	5.060	.000	.950	1.053

a. Dependent Variable: ROA

LAMPIRAN II

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77845	3.74695	4.60400	7.17318
5		0.72669	1.47586	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44891	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24964	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92953
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83138	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50489
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03690	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68158	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

LAMPIRAN III

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.98	5.14	4.75	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.48	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89